

## MENJADI PEMENANG

*Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkau yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka. Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke manapun engkau pergi. – Yosua 1:6-7*



Yosua dipilih oleh Tuhan untuk menggantikan Musa memimpin bangsa Israel masuk ke tanah perjanjian. Selama 40 tahun, Yosua yang adalah hamba Musa, belajar dari keteladanan hidup Musa bersama dengan Tuhan. Pengalaman hidup Yosua yang berjalan bersama Musa merupakan dasar kekuatan untuknya agar dapat melanjutkan tugas Musa. Ia sudah melihat bagaimana Musa bergaul dengan Tuhan, memimpin bangsa Israel, memimpin dalam peperangan, dan hal-hal lainnya. Jadi tidak mengherankan ketika Yosua telah siap berperang dengan bangsa-bangsa lain sebelum memasuki tanah perjanjian dimana pada akhirnya, alkitab menulis bahwa Yosua berhasil menang dan memasuki tanah perjanjian.

Hal yang sama dalam kerohanian kita saat ini. Tuhan sudah berjanji kepada umat-Nya dan untuk dapat menerima janji-janji itu, kita harus berperang dan memenangkan peperangan tersebut. Untuk itu ada dua hal yang perlu kita perhatikan supaya kita dapat menjadi pemenang:

### 1. Kita harus menjadi pribadi yang kuat rohaninya

Lemah adalah lawan dari kuat. Kelemahan muncul ketika kekuatan mulai luntur. Contoh yang nyata dapat dilihat dari seorang atlet. Sebelum bertanding, ia akan belajar meningkatkan kekuatannya agar ia sanggup tahan bertanding dengan harapan menjadi pemenang karena kekuatan/ ketahanan meningkatkan probabilitas kemenangan. Demikian juga halnya pasukan dalam peperangan fisik. Mereka harus dibekali dengan kekuatan persenjataan yang mumpuni agar dapat meraih kemenangan. Hal yang sama pun terjadi di dalam hal rohani. Kita sebagai orang-orang percaya juga harus memiliki kekuatan secara rohani, yaitu keteguhan iman di dalam situasi apapun, tetap bertahan di masa sulit, dan tidak tergoyahkan sehingga pada akhirnya kita menjadi pemenang. Kekuatan rohani penting kita miliki di masa musim menuai karena peperangan rohani semakin intens dan itu bisa didapatkan ketika kita mendekat kepada Allah, merenungkan firman-Nya serta janji-janji-Nya yang akan memberikan kekuatan dalam kerohanian kita. Selain itu untuk menjadi kuat kita juga memerlukan Roh Kudus dalam hidup kita melalui kepenuhan Roh Kudus setiap hari, karena tanpa-Nya kita tidak mungkin menjadi pemenang.

*Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam. – Zak.4:6*

*Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku. – Fil.4:13*

*Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah. – Yes.40:31*

### 2. Kita harus memiliki keberanian untuk melakukan perintah Tuhan

Berani adalah tidak takut. Seseorang dilanda ketakutan ketika ia khawatir akan situasi yang tidak berjalan sesuai harapan, tidak percaya diri, tidak mempercayai orang lain, dan kurang bergantung kepada Tuhan. Tokoh-tokoh dalam Alkitab adalah orang-orang yang berani melangkah dan melakukan tugas yang diberikan oleh Tuhan. Salah satunya adalah Yosua ketika ia harus memimpin bangsa Israel memasuki tanah Kanaan. Sebelum ia memasuki tanah yang

#### ACTION:

- Bagikan pengalaman Anda ketika mengalami kekalahan, lalu apa yang dilakukan setelah mengalami itu.
- Bagikan pengalaman Anda ketika mengalami kemenangan dan apa yang dilakukan sehingga dapat menang.
- Doakan agar setiap anggota COOL mengalami kemenangan dalam hidupnya.



dijanji Tuhan, ia harus menghadapi dan melawan bangsa-bangsa yang ada. Tidak dapat dibayangkan jikalau Yosua menjadi takut saat itu, dan tentunya ia tidak akan dapat meraih janji Tuhan.

Keberanian adalah penting, karena keberanian akan menciptakan perubahan dalam hidup. Seorang pendosa akan bebas dari keterikatan dosa ketika ia berani meninggalkan dosa. Jika kita mau hidup benar maka kita harus berani melakukan apa yang benar di mata Tuhan tanpa kompromi. Keberanian melakukan perintah Tuhan itu muncul karena Tuhan menjanjikan kemenangan ketika kita mulai melangkah melakukannya (Yos.1:7-8). Untuk itu mari banyak meluangkan waktu menanamkan kuat-kuat pondasi keyakinan kepada Tuhan melalui perenungan bersama-Nya dan dipenuhi oleh Roh-Nya setiap hari.

*Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu. - Yoh.14:27*

*Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita. – Rom.8:37*

**ACTION:**

- Bagikan pengalaman Anda ketika mengalami kekalahan, lalu apa yang dilakukan setelah mengalami itu.
- Bagikan pengalaman Anda ketika mengalami kemenangan dan apa yang dilakukan sehingga dapat menang.
- Doakan agar setiap anggota COOL mengalami kemenangan dalam hidupnya.